



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

REKAYASA - Sejumlah kendaraan melintas Jalan Kemasam, Kotagede, Kota Yogya, yang pada Ramadan ini akan diberlakukan satu arah. Pemberlakuan dimulai, Selasa (5/4) hari ini.

Jalan Kemasam Kotagede Jadi Satu Arah Selama Ramadan

YOGYA, TRIBUN - Jalan Kemasam, Kotagede, Kota Yogya, diterapkan rekayasa satu arah ke selatan selama Ramadan, mulai Selasa (5/4). Skema tersebut berlaku 24 jam, tapi dikhususkan untuk kendaraan roda empat, atau lebih.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Windarto, mengatakan, momen rekayasa ini sengaja dilakukan di awal Ramadan, karena sepanjang Jalan Kemasam ramai pedagang takjil, atau buka puasa.

"Setiap sore di sana banyak yang jualan takjil. Padahal, ada seltrangan dua mobil saja itu sangat berat. Apalagi kalau ada yang parkir satu mobil saja, tidak hanya rendet, tapi macet, karena ruangnya memang tidak

cukup," katanya.

Sementara antusiasme masyarakat untuk memburu aneka kudapan di Jalan Kemasam pun cenderung tinggi. Polemik di lapangan pun semakin pelik, karena pembeli rata-rata urung turun dari kendaraan, atau memilih sistem *drive thru*.

"Maka, kita sekarang tetapkan parkir di sisi timur. Tidak ada *drive thru*. Semuanya harus parkir di sisi timur. Sehingga lalu lintas lancar dan ekonomi tetap jalan," ujar Windarto.

Selain itu, katanya, sebagian besar pengrajin perak di Jalan Kemasam pun tidak memiliki lahan parkir yang memadai. Karenanya, ia berharap, penerapan skema satu arah khusus mobil ini bisa mendukung aktivitas

ekonomi warga.

"Bagaimana supaya orang beli bisa parkir di sana. Itu kan jalannya tidak sampai 5 meter lebarnya. Kalau dua arah, tiap ada yang parkir, jelas macet parah," katanya.

Mantri Pamong Praja Kotagede, Komaru Ma'arif, mendukung penuh kebijakan tersebut. Sebab, dengan diterapkannya skema satu arah, kesan semrawut yang dulu begitu lekat dengan Jalan Kemasam pun bisa sirna.

"Masyarakat sangat mengapresiasi. Mereka juga minta agar dibuat permanen saja, karena jalannya kan jadi tertib, parkir juga teratur. Sehingga, pedagang atau pelaku usaha di sini juga semakin nyaman jualannya," cetusnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005